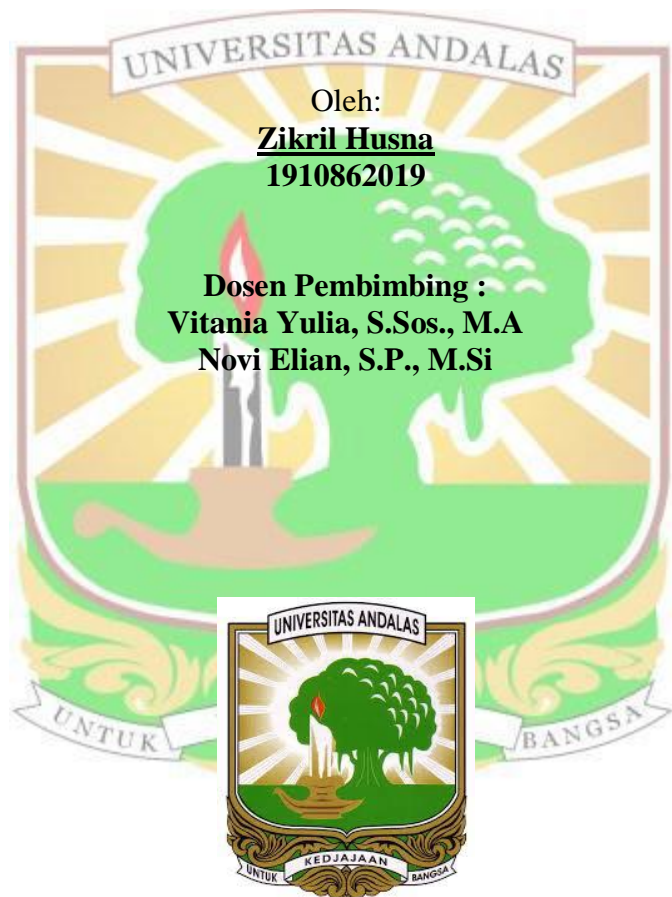


**KOMUNIKASI PARTISIPATIF KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN
DESA WISATA KUBU GADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

KOMUNIKASI PARTISIPATIF KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA KUBU GADANG

Oleh:

Zikril Husna
1910862019

Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos., MA
Novi Elian, S.P., M.Si

Presiden Joko Widodo menetapkan pariwisata sebagai *leading sector* pembangunan ekonomi bangsa. Melalui Kemenparekraf RI upaya pembangunan pariwisata terus dilakukan, hingga hadirnya program pengembangan desa wisata.. Kondisi saat ini, lima dari enam desa wisata yang potensial di Kota Padang Panjang tidak bergerak dengan maksimal, karena rendahnya partisipasi masyarakat setempat. Desa Wisata Kubu Gadang Padang Panjang menjadi satu-satunya desa wisata yang konsisten bergerak sejak dirintis hingga sekarang, dengan jumlah kunjungan wisatawan dan total pendapatan yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi partisipatif yang terjadi di Desa Wisata Kubu Gadang. Peneliti menggunakan Model Komunikasi Konvergensi dari Kincaid dan Rogers untuk menjelaskan proses dialog yang terjadi, serta menggunakan Konsep Dasar Komunikasi Partisipatif dari Tufte, Mefalopulos, dan Rahim untuk menganalisis proses komunikasi dalam membangun partisipasi masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi partisipatif Pokdarwis dimulai dengan pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan di setiap tahap pembangunan desa wisata. Pokdarwis memetakan potensi masyarakat serta memberdayakannya dalam aktifitas pariwisata. Melalui hal-hal sederhana salah satunya ikut serta di setiap kegiatan sosial, menjadi cara Pokdarwis melakukan pendekatan dengan masyarakat, sehingga terbentuk jalinan hubungan sosial yang erat. Jalinan tersebut menjadi kekuatan Pokdarwis dalam mempertahankan partisipasi masyarakat dan memaksimalkan langkah secara kolektif untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci : Komunikasi Partisipatif, Pokdarwis, *Community Based Tourism*

ABSTRACT

PARTICIPATORY COMMUNICATION OF TOURISM AWARENESS GROUPS (POKDARWIS) IN DEVELOPING THE KUBU GADANG TOURISM VILLAGE

by:

**Zikril Husna
1910862019**

Supervisors :

**Vitania Yulia, S.Sos., MA
Novi Elian, S.P., M.Si**

President Joko Widodo established tourism as the leading sector for the nation's economic development. Through the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy, efforts to develop tourism continue to be carried out, until the presence of a tourism village development program. The current condition is that five of the six potential tourism villages in Padang Panjang City are not operating optimally, due to the low participation of the local community. Kubu Gadang Padang Panjang Tourism Village is the only tourism village that has consistently been operating since it was initiated until now, with a fairly high number of tourist visits and total income. This study aims to analyze the participatory communication process that occurs in the Kubu Gadang Tourism Village. Researchers use the Convergence Communication Model from Kincaid and Rogers to explain the dialogue process that occurs, and use the Basic Concepts of Participatory Communication from Tufte, Mefalopulos, and Rahim to analyze the communication process in building community participation. This research is a qualitative research with a case study approach and constructivism paradigm. Methods of data collection were carried out by means of interviews, observation, and documentation, and were analyzed using the Miles and Huberman methods. The results showed that the Pokdarwis participatory communication process begins with community involvement in decision making at every stage of tourism village development. Pokdarwis maps community potential and empowers them in tourism activities. Through simple things, one of which is participating in every social activity, becomes the Pokdarwis approach in establishing closeness with the community, so that close social relations are formed. This relationship is Pokdarwis' strength in maintaining community participation and maximizing collective steps to realize sustainable tourism development.

Keywords: Participatory Communication, Pokdarwis, Community Based Tourism